

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR APRESIASI
SENI RUPA DENGAN METODE *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *STAD* SISWA KELAS VIII.1
SMP NEGERI 6 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



Oleh:

**AIN NURROHMAH
00162/2008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRAK

Ain Nurrohmah/2013: Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Apresiasi Seni Rupa dengan Metode *Cooperative Learning* Tipe *STAD* siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 6 Pariaman

Penelitian ini dilatar belakangi kurangnya aktivitas belajar di dalam kelas ini menjadi salah satu penyebab rendah tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran Apresiasi seni rupa. Tujuan penelitian ini adalah 1) Peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui penggunaan Metode *Cooperative Learning* Tipe *STAD* pada mata pelajaran Apresiasi Seni Rupa SMP Negeri 6 Pariaman, 2) Peningkatan hasil belajar Apresiasi Seni Rupa siswa melalui penggunaan metode *Cooperative Learning* Tipe *STAD* di SMP Negeri 6 Pariaman.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 6 Pariaman. Siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 6 Pariaman berjumlah 19 orang. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII. 1 SMP Negeri 6 Pariaman dengan alamat jalan Gondorah No. 70 K, Kota Pariaman Sumatra Barat. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, pengamatan hasil belajar. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *STAD* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Seni Budaya, Penggunaan metode pembelajaran metode *STAD* dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa dalam pembelajaran Seni Budaya (Seni Rupa_) di kelas VIII.I SMP Negeri 6 Pariaman. Pada pra siklus rata-rata kemampuan siswa adalah 62,47, kemudian pada siklus I rata-rata kemampuan 68,89 dan pada siklus II meningkat menjadi 86,84. Saran diharapkan guru yang memiliki masalah pembelajaran yang relatif sama dapat menggunakan metode pembelajaran *STAD* dalam proses pembelajaran masing-masing, diharapkan kepada guru mata pelajaran Seni Budaya dapat menggunakan bermacam-macam pendekatan. Metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi diantaranya metode pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *STAD*

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah diucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, peneliti memiliki kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Apresiasi Seni Rupa dengan Metode *Cooperative Learning* Tipe *STAD* siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 6 Pariaman”. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Drs. Wisdiarman, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan ibu Dra. Zubaidah, M.Pd, selaku Dosen pembimbing II.
2. Ibu Dra. Zubaidah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Yahya, M.Pd, Drs. Ariusmedi M.Sn, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Yusron Wikarya, M.Pd, Dra. Ernis, M.Pd, dan Drs. Mediagus, selaku dosen penguji I, II, dan III.

5. Bapak/Ibu staf pengajar Program Studi Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dan mendidik peneliti selama di bangku perkuliahan.
6. Bapak Drs.Masnadar, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Pariaman.
7. Ibu Jasmarni,S.Pd selaku guru kelas VIII.1 SMP Negeri 6 Pariaman dan bersedia menjadi *observer* peneliti.
8. Bapak Suhardi, S.Pd yang telah membantu pengambilan foto-foto sebagai dokumen penelitian di kelas VIII.1 SMP Negeri 6 Pariaman.
9. Kedua Orang Tua beserta keluarga, dengan doa dan kerja keras yang dilakukan hanya untuk kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.
10. Teman-teman mahasiswa Jurusan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang yang memberikan semangat dan do'a untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Buat semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, peneliti mendoakan semoga amal kebaikan pihak-pihak tersebut di atas mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, *amin ya Rabbal 'alamin*.

Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi Program Studi Seni Rupa FBS, Universitas Negeri Padang khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, 1 Februari 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	8
1. Aktivitas Siswa dalam Belajar	8
2. Pelajaran Apresiasi Seni Rupa	13
3. Metode <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>STAD</i>	15
4. Hasil Belajar Siswa	21
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	24
C. Kerangka Pemikiran.....	25
D. Hipotesis Tindakan.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Setting Penelitian	31
1. Latar Tempat Penelitian	31
2. Waktu Penelitian	32
C. Siklus Penelitian.....	33
1. Orientasi	33
2. Perencanaan (<i>Planing</i>)	33
3. Tindakan (<i>Action</i>).....	33
4. Pengamatan (<i>Obsevacion</i>).....	36
5. Refleksi (<i>Reflection</i>).....	36
D. Metode dan Alat Pengumpulan Data	37
E. Analisis Data dan Refleksi	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	42
B. Hasil Peneltitian	99
C. Pengujian Hipotesis.....	103
D. Pembahasan.....	105
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	112
B. Implikasi.....	112
C. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Nilai Semester 1	3
Tabel 2.	Bentuk dan Indikator Aktivitas Belajar yang akan ditigkatkan ...	11
Tabel 3.	Perhitungan nilai kemajuan	17
Tabel 4.	Memberi Rekognisi tim	17
Tabel 5.	Lembar Skor Kuis <i>STAD</i>	18
Tabel 6.	Poin Kemajuan	19
Tabel 7.	Membagi Siswa Kedalam Tim	20
Tabel 8.	Waktu Materi Pembelajaran Setiap Siklus Penelitian	32
Tabel 9.	Ketuntasan Belajar Siswa Prasiklus	45
Tabel 10.	Membagi Siswa Ke Dalam Tim <i>Cooperatif Learning</i> Tipe <i>STAD</i> Siklus I	51
Tabel 11.	Kelompok Kooperatif Siklus I	52
Tabel 12.	Hasil Belajar Pada Siklus I	61
Tabel 13.	Lembar Ikhtisar Kelompok Siklus I	62
Tabel 14.	Aktivitas Guru SMP Negeri 6 Pariaman	67
Tabel 15.	Aktivitas Siswa Siklus I	69
Tabel 16.	Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I	70
Tabel 17.	Membagi Siswa Ke Dalam Tim <i>Cooperatif Learning</i> Tipe <i>STAD</i> Siklus II	77
Tabel 18.	Kelompok Kooperatif Siklus II	78
Tabel 19.	Hasil Belajar pada Siklus II	87
Tabel 20.	Lembar Ikhtisar Kelompok Siklus II	88
Tabel 21.	Aktivitas Guru SMP Negeri 6 Pariaman	93
Tabel 22.	Aktivitas Siswa Siklus II	95

Tabel 23.	Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 6 Padang Pariaman	97
Tabel 24.	Deskripsi Data Pengamatan Aktivitas Siswa selama kegiatan pembelajaran dengan metode <i>STAD</i> berlangsung	99
Tabel 25.	Aktivitas Guru SMP Negeri 6 Pariaman	101
Tabel 26.	Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Siswa setelah dilaksanakan tindakan penggunaan metode <i>STAD</i> untuk meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar prasiklus, siklus I dan siklus II.	102
Tabel 27.	Uji t siklus I	104
Tabel 28.	Uji t Siklus II	104
Tabel 29.	Rata-rata Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	106
Tabel 30.	Rata- rata Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Prasiklus, siklus I dan Siklus II	107
Tabel 31.	Ringkasan Aktivitas Guru	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Konseptual Pembelajaran Apresiasi Seni Rupa	27
Gambar 2.	Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	30
Gambar 3.	Siklus Model Iskandar	38
Gambar 4.	Guru menerangkan pelajaran	54
Gambar 5.	Aktivitas guru dan Aktivitas siswa saat berdiskusi pembelajaran pada Siklus I pertemuan I membimbing siswa berdiskusi kelompok di kelas VIII.1 SMPN 6 Pariaman	55
Gambar 6.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok	55
Gambar 7.	Siswa mengerjakan tugas individu	56
Gambar 8.	Guru menilai tugas siswa	56
Gambar 9.	Guru menerangkan pelajaran	63
Gambar 10.	Aktivitas guru dan Aktivitas siswa saat berdiskusi pembelajaran pada Siklus I pertemuan II membimbing siswa berdiskusi kelompok di kelas VIII.1 SMPN 6 Pariaman	63
Gambar 11.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok	64
Gambar 12.	Siswa mengerjakan tugas individu	64
Gambar 13.	Guru menilai tugas siswa	65
Gambar 14.	Guru memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok	65
Gambar 15.	Guru menerangkan pelajaran	81
Gambar 16.	Aktivitas guru dan Aktivitas siswa saat berdiskusi pembelajaran pada Siklus II pertemuan I membimbing siswa berdiskusi kelompok di kelas VIII.1 SMPN 6 Pariaman	81
Gambar 17.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok	82
Gambar 18.	Siswa mengerjakan tugas individu	82
Gambar 19.	Guru menilai tugas siswa	83

Gambar 20.	Guru menerangkan pelajaran	89
Gambar 21.	Aktivitas guru dan Aktivitas siswa saat berdiskusi pembelajaran pada Siklus II pertemuan II membimbing siswa berdiskusi kelompok di kelas VIII.1 SMPN 6 Pariaman	89
Gambar 22.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok	90
Gambar 22.	Siswa mengerjakan tugas individu	90
Gambar 23.	Guru menilai tugas siswa	91
Gambar 24.	Guru memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok	91
Gambar 25.	Peningkatan Aktivitas Siswa	107
Gambar 26.	Ketuntasan Tiap Siklus	108

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Standar isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Seni Rupa, mengapresiasi karya seni rupa termasuk ke dalam Standar Kompetensi (SK). Menurut Darmalis (2012:15) Apresiasi seni adalah kegiatan yang bertujuan untuk menilai dan memberikan penghargaan terhadap karya seni melalui pengamatan. Apresiasi seni dilakukan agar lebih memahami dan menghayati nilai-nilai baik dari gagasan, teknik pembuatan maupun bahan yang digunakan untuk membuat karya seni tersebut.

Standar Kompetensi (SK) tersebut kemudian dirinci secara khusus ke dalam Kompetensi Dasar (KD) yang berbunyi mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan nusantara dan menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan nusantara. KD tersebut harus dikuasai oleh siswa kelas VIII.1 SMP pada semester ganjil. Menurut Soehendro KTSP (2006:271), adapun tujuan Apresiasi Karya Seni Rupa di atas, maka harus ada dukungan dan kerjasama antara guru dan siswa. Guru harus selalu menciptakan proses pembelajaran yang mampu membuat siswa aktif dalam belajar dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai. Siswa harus aktif dalam proses pembelajaran, sehingga interaksi guru dengan siswa dapat terjalin dengan baik.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar mata Pelajaran Seni Rupa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 6 Pariaman. Penulis menemukan fenomena yang penting, khususnya di kelas VIII. 1 aktivitas

siswa dalam proses pembelajaran seni budaya masih rendah. Sesuai dengan KTSP SMP untuk Mata Pelajaran khusus Seni Rupa, kegiatan pembelajaran apresiasi seni diberikan kepada seluruh tingkat SMP mulai dari kelas tujuh sampai kelas sembilan. Khusus dalam penyampaian materi pembelajaran apresiasi seni rupa di kelas VIII.1 ini, ditemukan berbagai masalah. Berdasarkan pengamatan yang peneliti alami, masalah tersebut adalah: 1) aktivitas siswa untuk kesiapan belajar masih sangat kurang belum sepenuhnya tercapai dalam kegiatan belajar mengajar dari 19 siswa hanya beberapa saja yang mencatat pembelajaran yang dijelaskan guru, 2) siswa cenderung tidak berkomentar apa-apa, 3) siswa cenderung hanya mendengarkan penjelasan guru, 4) siswa kurang aktif bertanya dalam proses pembelajaran, 5) dari 19 siswa hanya satu atau dua saja yang menjawab pertanyaan guru, 6) siswa merasa tidak yakin dengan jawabannya, 7) siswa sering berdiskusi jawabannya dengan teman sebelah tanpa berusaha memberi jawaban kepada guru. Masalah tersebut menggambarkan, bahwa aktivitas belajar di dalam kelas siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 6 Pariaman sangat kurang.

SMP Negeri 6 Pariaman memiliki sejumlah kelas yang terdiri dari kelas tujuh sebanyak 4 kelas, kelas delapan 4 kelas, dan kelas Sembilan 4 kelas juga melaksanakan kegiatan pembelajaran Apresiasi seni. Peneliti sebagai salah seorang guru honor di SMP Negeri 6 Pariaman mengajar di kelas VIII.1 dan kelas VIII. 2. Pada Kelas VIII.II nilai ketuntasannya sudah tercapai sebesar 75% namun nilai ketuntasan pada kelas VIII. 1 adalah 65% dari hasil pengamatan penulis nilai pada pembelajaran Seni Rupa, hanya 4 orang siswa dari 19 siswa yang mendapatkan pencapaian ketuntasan nilai

belajar. Hal tersebut menggambarkan adanya siswa belajar belum maksimal karena dalam pembelajaran Apresiasi Seni Rupa siswa mengalami kesulitan memahami keseluruhan pokok bahasan yang diajarkan. Hal ini karena adanya pandangan siswa terhadap materi apresiasi seni rupa paling sulit dari sekian materi yang ada pada mata pelajaran seni rupa. Oleh karena itu banyak siswa yang mengeluh, dan sebagian besar siswa mengabaikan pelajaran ini, sehingga hal ini akan berdampak pada terhambatnya siswa dalam mengikuti materi.

Tabel 1. Nilai Semester 1

Ulangan Harian	Nilai Rata-rata	Jumlah siswa
I	64,79	19
II	65,75	19
III	66,69	19

Berdasarkan data tabel diatas pada materi Apresiasi Seni Rupa semester 1 tahun 2011/2012, tampak pada tabel di atas bahwa nilai yang di peroleh siswa masih sangat rendah. Rata - rata ketuntasan hanya bisa dicapai sebanyak 65% diantaranya dari hasil ujian harian. (Dokumentasi Nilai Guru Bidang Studi). Kondisi seperti ini sangat merisaukan dan harus dipecahkan segera. Hasil diskusi peneliti dengan guru, penyebab masalah tersebut adalah karena guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas belum menggunakan metode yang bervariasi, di antaranya guru sering menggunakan metode tanya jawab dan ceramah, siswa sangat jenuh dalam menerima materi pembelajaran apresiasi seni rupa.

Sehubungan dengan hal tersebut maka diperlukan penggunaan metode yang dapat meningkatkan aktivitas yang berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa dalam Pembelajaran Apresiasi Seni Rupa. Salah satu cara yang

dapat digunakan untuk membantu siswa dalam belajar adalah metode *Cooperative Learning Tipe STAD*. Metode *Cooperative Learning Tipe STAD* (*Student Team-Achievement Division*) merupakan metode pembelajaran kooperatif yang paling banyak digunakan

Kelebihan dalam metode *Cooperative Learning Tipe STAD* siswa dibagi menjadi 4 kelompok yang terdiri dari empat sampai lima orang dalam satu kelompok.

Menurut Huda, Miftahul (2012:171-172) menyatakan sebagai berikut:

“variasi kelompok berempat kelebihanannya yaitu mudah di pecah menjadi berpasangan, lebih banyak ide muncul, lebih banyak yang bisa dilakukan dan guru mudah dalam pengambilan suara, lebih banyak ide muncul, lebih banyak tugas yang bisa dilakukan dan guru mudah memonitor. Adapun kelemahannya yaitu butuh banyak waktu, butuh sosialisai yang lebih baik, jumlah genap; menyulitkan pengambilan suara, setiap anggota kurang memiliki kesempatan untuk berkontribusi pada kelompoknya, setiap anggota lebih mudah melepaskan diri dari keterlibatan dan perhatian anggota sangat kurang”.

Berdasarkan teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *STAD* diduga aktivitas siswa menjadi lebih meningkatkan sehingga berkompetensi pada hasil belajarnya. Oleh karena itu siswa dituntut untuk bisa memahami kelebihan dan kekurangan teman sekelompok dalam menganalisis materi pembelajaran. Di samping itu melalui *STAD* siswa dapat saling menjalin hubungan yang erat selama berada dalam kelompok, sehingga materi apresiasi seni rupa dapat mereka serap dengan baik.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka untuk dapat lebih meningkatkan aktivitas belajar dan lebih memudahkan siswa dalam memahami keseluruhan materi apresiasi seni rupa yang diajarkan dan pada akhirnya lebih memberikan peluang siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal, maka penulis menerapkan metode *Cooperative Learning* Tipe *STAD* melalui penelitian tindakan kelas dengan judul: **“Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Apresiasi Seni Rupa Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 6 Pariaman dengan Metode *Cooperative Learning* Tipe *STAD*”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang dapat diidentifikasi di kelas VIII.1 SMP Negeri 6 Pariaman dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran Apresiasi Seni Rupa di kelas VIII.1 SMP Negeri 6 Pariaman belum mengarah ke metode yang bervariasi.
2. Aktivitas belajar siswa masih rendah baik dalam belajar kelompok maupun individu.
3. Hasil belajar Seni Budaya masih rendah, karena guru belum berupaya meningkatkan aktivitas siswa.
4. Dengan menggunakan metode tanya jawab selama ini perhatian siswa kurang. Hal ini ditandai pada saat kegiatan belajar berlangsung, siswa tidak ada kemauan untuk bertanya, siswa banyak diam, dan melakukan kegiatan lain.

5. Usaha yang dilakukan siswa untuk mencari sumber yang berkaitan dengan materi belum tampak karna tidak ada rasa ingin tahu dan wawasan yang dangkal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, masalah penelitian di batasi pada. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar Apresiasi Seni Rupa dengan metode *Cooperative Learning* Tipe *STAD* belajar Apresiasi Seni Rupa siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 6 Pariaman.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* Tipe *STAD* dapat meningkatkan aktivitas belajar Apresiasi Seni Rupa siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 6 Pariaman?
2. Apakah dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* Tipe *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar Apresiasi Seni Rupa siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 6 Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, adalah untuk mengetahui:

1. Peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui penggunaan Metode *Cooperative Learning* Tipe *STAD* pada mata pelajaran apresiasi seni rupa SMP Negeri 6 Pariaman.

2. Peningkatan hasil belajar apresiasi seni rupa siswa melalui penggunaan metode *Cooperative Learning Tipe STAD* di SMP Negeri 6 Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, yaitu siswa, guru, dan peneliti.

1. Bagi sekolah, metode *Cooperative Learning Tipe STAD* ini dapat meningkatkan mutu individu siswa.
2. Bagi siswa, metode *Cooperative Learning Tipe STAD* ini dapat memudahkan siswa untuk peningkatan hasil belajar apresiasi seni rupa sehingga hasil pembelajaran peningkatan dan tujuan pembelajaran belum tercapai.
3. Bagi guru, metode *Cooperative Learning Tipe STAD* ini dapat digunakan sebagai metode pembelajaran yang tepat dalam apresiasi seni rupa siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 6 Pariaman.
4. Penelitian ini bagi peneliti sendiri, dapat dijadikan sebagai kajian akademik dan pengetahuan tentang apresiasi seni rupa.
5. Peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbandingan untuk menemukan teknik pembelajaran yang lebih efisien dalam upaya peningkatan pelajaran apresiasi seni rupa.